



PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG AKTIVITAS DI DAYA TARIK WISATA MUSEUM ADITYAWARMAN KOTA PADANG

Nurul Salma¹, Kurnia Illahi Manvi²

¹ *Universitas Negeri Padang*

² *Universitas Negeri Padang*

Corresponding email: nrlsalma20@gmail.com , @hakymstp3@gmail.com

Abstrak:Latar belakang penelitian ini karena sedikitnya aktivitas wisata yang dapat dilakukan pengunjung di Museum Adityawarman. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas Di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Kota Padang. Judul penelitian ini adalah persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman kota padang. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan Populasi seluruh pengunjung di Daya Tarik wisata pohon seribu sebanyak 4.842 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dngan jumlah sampel sebanyak 98 orang. Data- data di kumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan *Skala Likert* dan telah di uji validitas serta reliabilitasnya. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS 16.00. Hasil penelitian Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas Di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman dikategorikan cukup baik yang memiliki nilai rata-rata 57,63. Sedangkan masing-masing indikator yaitu: (1) Aktivitas Wisata *Outdoor* termasuk ke dalam golongan kategori baik dengan nilai rata- rata 28,68, dikategorikan baik dalam hal bermain di taman bermain. (2) Aktivitas Wisata *Indoor* termasuk ke dalam golongan kategori tidak baik dengan nilai rata- rata 14,34, dikategorikan tidak baik dalam hal berbelanja di toko *souvenir*. (3)Aktivitas Wisata Semi *Outdoor* dan Semi *Indoor* termasuk ke dalam golongan kategori tidak baik dengan nilai *mean* 14,51, dikategorikan tidak baik dalam hal menonton seni pertunjukan.

Kata kunci : Persepsi , Pengunjung dan Aktivitas

PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan merupakan salah satu sumber daya di Indonesia yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Dalam [1], pariwisata adalah berbagai macam kegiatan-kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahdaerah.

Pariwisata tidak lepas dari istilah daya tarik wisata. Menurut[2], daya tarik wisata bisa dijelaskan sebagai segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai berbagai daya tarik terdapat di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Sumatera Barat merupakan provinsi yang mempunyai berbagai macam daya tarik wisata bagi wisatawan untuk berwisata. Semakin berkembangnya Pariwisata di Sumatera Barat membuat beberapa daerah mulai membenahi kepariwisataan mereka, salah satu daerah yang mulai membenahi kepariwisataannya adalah Kota Padang.

Kota Padang memiliki berbagai macam daya tarik wisata, salah satunya adalah Museum Adityawarman. Museum Adityawarman memiliki bangunan yang berarsitektur minang, yang bernama Rumah Bagonjong. Museum Adityawarman merupakan museum yang mengangkat sejarah dan peninggalan kebudayaan masyarakat minangkabau dari masa prasejarah hingga masa kini. Museum Adityawarman juga menyimpan dan melestarikan barang-barang bersejarah seperti koleksi perhiasan-perhiasan tradisional, replika peralatan masak dalam berbagai upacara adat di minangkabau, koleksi busana tradisional beserta pernak-perniknya, alat-alat music tradisional dan berbagai macam perkakas atau senjata yang digunakan masyarakat minangkabau dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari UPTD Museum Adityawarman Kota Padang, total kunjungan wisatawan ke Museum Adityawarman dalam 2 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung ke Museum Adityawarman

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2018	70.080
2.	2019	46.120

Sumber : UPTD Museum Adityawarman Kota Padang 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah pengunjung wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara ke Museum Adityawarman dari tahun 2018 hingga 2019 menurun cukup signifikan. Maka dari itu perlu untuk mengathui persepsi pengunjung terhadap aktivitas wisata sebagai peluang untuk menambah jumlah wisatawan yang datang ke Museum Adityawarman.

Suatu daya tarik wisata harus mempunyai aktivitas yang bisa dilakukan oleh pengunjung sehingga wisatawan termotivasi untuk mengunjungi kembali daya tarik wisata tersebut. Dalam [3], aktivitas wisata adalah apa yang dikerjakan wisatawan, atau apa yang menjadi motivasi wisatawan untuk datang ke destinasi, yaitu keberadaan mereka dalam waktu setengah hari sampai berminggu-minggu”. Dalam [4] menyatakan aktivitas wisata berdasarkan sifat ruang dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu aktivitas wisata *indoor*, *outdoor*, dan *semi indoor* dan *outdoor*.

Berdasarkan pra penelitian penulis dengan pengunjung pada tanggal 07 Oktober 2020, ditemui beberapa masalah yang terkait dengan aktivitas wisata. Berdasarkan hasil kuesioner mini yang sudah penulis sebarkan kepada 10 orang responden, sebanyak 70% responden menyatakan setuju dengan pernyataan terbatasnya aktivitas wisata yang dapat dilakukan wisatawan selain melihat peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di Museum Adityawarman. Sebanyak 90%

responden menyatakan setuju dengan pernyataan tidak terawatnya taman bermain yang menjadi aktivitas wisata *outdoor* di kawasan Museum Adityawarman. Sebanyak 90% responden menyatakan setuju dengan pernyataan tidak beroperasinya toko *souvenir* yang menjadi aktivitas wisata *indoor* di Museum Adityawarman. Dan sebanyak 80% responden menyatakan setuju dengan pernyataan jarangya seni pertunjukan diadakan yang menjadi aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* di Museum Adityawarman.

Berdasarkan uraian masalah diatas dapat dilihat bahwa setiap pengunjung yang datang ke daya tarik wisata memiliki persepsi terhadap stimulus-stimulus yang ada disekitarnya. Sebagaimana menurut Fentri [5], Persepsi adalah proses bagaimana seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penilaian dari pengunjung yang datang ke daya tarik wisata Museum Adityawarman. Mengingat pentingnya aktivitas di sebuah daya tarik wisata untuk menarik pengunjung datang kembali ke daya tarik wisata sehingga jumlah kunjungan akan meningkat. Atas dasar permasalahan diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Kota Padang.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut [6], metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Semua pengunjung yang pernah berkunjung ke Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman merupakan populasi pada penelitian ini dengan jumlah rata-rata 4.842. Metode dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jumlah sampel di penelitian ini sebanyak 98 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Kota Padang

Sesuai dengan penelitian mengenai persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata Museum Adityawarman Kota Padang melalui angket yang di sebarakan kepada 98 responden penelitian dengan 21 pertanyaan yang terbagi kedalam 3 indikator yang kemudian dilakukan pemberian skor menurut skala *likert* berdasarkan setiap jawaban dari responden.

Tabel 2. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
SangatBaik	≥ 84	0	0%
Baik	$70 \leq 84$	12	12,2%
Cukup Baik	$56 \leq 70$	45	45,9%
Tidak Baik	$42 \leq 56$	37	37,8%

Sangat Tidak Baik	< 42	3	3,1%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman secara keseluruhan tergolong pada kategori Cukup Baik dengan rentang skor $56 \leq 70$.

b. Aktivitas Wisata *Outdoor*

Tabel 3. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Ditinjau dari Indikator Aktivitas Wisata *Outdoor*

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 31,9$	29	29,6%
Baik	$26,6 \leq 31,9$	36	36,7%
Cukup Baik	$21,3 \leq 26,6$	33	33,7%
Tidak Baik	$16 \leq 21,3$	0	0
Sangat Tidak Baik	<18	0	0
Total		98	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 16 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman ditinjau dari indikator aktivitas wisata *outdoor* tergolong pada kategori Baik dengan rentang skor $26,6 \leq 31,9$.

c. Aktivitas Wisata *Indoor*

Tabel 4. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Ditinjau dari Indikator Aktivitas Wisata *Indoor*

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	$\geq 27,9$	0	0%
Baik	$23,3 \leq 27,9$	0	0%
Cukup Baik	$18,7 \leq 23,3$	11	11,2%
Tidak Baik	$14,1 \leq 18,7$	47	48%
Sangat Tidak Baik	<14,1	40	40,8%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 16 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman ditinjau dari indikator aktivitas wisata *indoor* tergolong pada kategori Tidak Baik dengan rentang skor $14,1 \leq 18,7$.

d. Aktivitas Wisata Semi *Outdoor* dan Semi *Indoor*

Tabel 4. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman Ditinjau dari Indikator Aktivitas Wisata Semi *Outdoor* dan Semi *Indoor*

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	≥ 24	5	5,1%

Baik	$19,6 \leq 24$	13	13,2%
Cukup Baik	$16,4 \leq 19,6$	11	11,2%
Tidak Baik	$12 \leq 16,4$	51	52%
Sangat Tidak Baik	<12	18	18,5%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 16 (2020)

Berdasarkan tabel diatas, persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman ditinjau dari indikator aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* tergolong pada kategori Tidak Baik dengan rentang skor $12 \leq 16,4$.

2 Pembahasan

a. Analisis Data Variabel Persepsi Pengunjung Tentang Aktivitas di Daya Tarik Wisata Museum Adityawarman

Berdasarkan klasifikasi data beserta nilai *mean* dalam data hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *mean* atau nilai rata-rata persepsi pengunjung sebesar 57,63 terletak dalam rentang skor 56 - 70 dengan kategori cukup baik. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi pengunjung tentang aktivitas daya tarik wisata Museum Adityawarman Kota Padang secara keseluruhan cukup baik.

Dalam [8], Aktivitas wisata adalah apa yang dikerjakan wisatawan atau apa yang menjadi motivasi wisatawan untuk datang ke destinasi . Berdasarkan teori tersebut aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman kota padang belum sesuai.

b. Aktivitas Wisata *Outdoor*

Berdasarkan klasifikasi data beserta *mean* dalam data hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *mean* atau nilai rata-rata persepsi pengunjung ditinjau dari indikator aktivitas wisata *indoor* sebesar 28,68 terletak dalam rentang skor 26,6 – 31,9 dengan ketegori baik. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman di tinjau dari indikator aktivitas wisata *outdoor* secara keseluruhan baik.

Dalam [9], aktivitas wisata *outdoor* adalah wadah aktivitas wisata yang dilakukan diluar ruangan, tidak terlindungi oleh atap dan dinding. Berdasarkan teori ahli tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas wisata *outdoor* di daya tarik wisata museum adityawarman yaitu taman bermain memenuhi ekpektasi pengunjung berkunjung ke daya tarik wisata museum adityawarman.

c. Aktivitas Wisata *Indoor*

Berdasarkan klasifikasi data beserta *mean* dalam data hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *mean* atau nilai rata-rata persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wista museum adityawarman ditinjau dari indikator aktivitas wisata *indoor* sebesar 14,34 terletak dalam rentang skor 14,1 – 18,7 dengan ketegori tidak baik. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman di tinjau dari indikator aktivitas wisata *indoor* secara keseluruhan tidak baik.

Dalam [10], aktivitas wisata *indoor* adalah wadah aktivitas wisata yang dilakukan didalam ruangan yang terlindungi, sehingga tidak terganggu oleh keadaan cuaca dan kondisi ruangan diatur sesuai dengan kegiatannya. Berdasarkan teori para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas wisata *indoor* seperti berbelanja di toko *souvenir* belum memenuhi ekspetasi pengunjung.

d. Aktivitas Wisata Semi *Outdoor* dan Semi *Indoor*

Berdasarkan klasifikasi data beserta *mean* dalam data hasil penelitian, dapat dilihat bahwa *mean* atau nilai rata-rata persepsi pengunjung ditinjau dari indikator aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* sebesar 14,51 terletak dalam rentang skor 12 – 16,4 dengan kategori tidak baik. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa persepsi pengunjung tentang aktivitas di daya tarik wisata museum adityawarman di tinjau dari indikator aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* secara keseluruhan tidak baik.

Dalam [11], aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* adalah wadah aktivitas wisata yang dapat dilakukan didalam ruangan maupun diluar ruangan. Berdasarkan teori para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas wisata semi *outdoor* dan semi *indoor* seperti menonton seni pertunjukan belum memenuhi ekspektasi pengunjung.

KESIMPULAN

Persepsi pengunjung tentang aktivitas daya tarik wisata museum adityawarman kota padang secara keseluruhan termasuk pada golongan kategori cukup baik dengan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 57,63 berada pada rentang skor 56 - 70.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa karakteristik pengunjung yang berkunjung ke daya tarik wisata museum adityawarman kota padang terdiri dari 22 responden laki-laki serta 76 responden perempuan yang dominan berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa berumur 21- 30 tahun.

Hasil persepsi pengunjung berdasarkan indikator seperti berikut: (1) Aktivitas Wisata *Outdoor* termasuk pada golongan kategori baik dengan nilai *mean* 28,68, dikategorikan baik dalam hal bermain di taman bermain. (2) Aktivitas Wisata *Indoor* termasuk pada golongan kategori tidak baik dengan nilai *mean* 14,34, dikategorikan tidak baik dalam hal berbelanja di toko *souvenir*. (3) Aktivitas Wisata Semi *Outdoor* dan Semi *Indoor* termasuk pada golongan kategori tidak baik dengan nilai *mean* 14.51, dikategorikan tidak baik dalam hal seni pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang RI Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta: Sinar Grafika
- [2] Hidayat. 2018. *Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Kabupaten Agam*. Padang: Universitas Negeri Padang
- [3] Hafizzullah, Muhammad. 2018. *Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Di Kawasan Objek Wisata Gunung Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang
- [4] Fentri, Devola Martania. 2017. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*. Faculty of Social and Political Science: Riau University
- [5] Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- [6] Hafizzullah, Muhammad. 2018. *Strategi Pengembangan Aktivitas Wisata Di Kawasan Objek Wisata Gunung Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang